

## HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA N 1 IV KOTO

**Putria Ningsih**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

**Arifmiboy**

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi  
Korespondensi penulis: [putrianingsih75@gmail.com](mailto:putrianingsih75@gmail.com)

**Abstract.** This research is motivated by the fact that the learning outcomes of teacher and student communication skills are very important in learning. Because communication skills are important for students to achieve learning. This type of research is quantitative and correlational in nature. The population in this study was class XI students consisting of 5 classes. The sampling technique is Cluster Random Sampling, namely with a sample size of 30 students, instruments in the form of questionnaires and documentation. The research results show that there is a significant relationship between teacher communication skills and student learning outcomes as evidenced by the known  $r$  count of 0.737 while the  $r$  table is 0.3610. and the significance test  $\alpha = 0.05$ . Meanwhile the person correlations value obtained was 0.761, meaning it shows a positive relationship that the better the teacher's communication, the higher the student learning outcomes. The correlation coefficient is 0.761. It can be concluded that the correlation value is strong because it is in the range 0.60-0.79. So, it is concluded that there is a relationship between teacher communication skills and student learning outcomes in class XI PAI subjects at SMA N 1 IV Koto.

**Keywords:** Teacher communication skills, learning outcomes

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa hasil belajar keterampilan komunikasi guru dan siswa sangat penting dalam pembelajaran. Karena keterampilan komunikasi guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif yang bersifat *korelasional*. Populasi pada penelitian ini siswa kelas XI yang terdiri dari 5 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling*, yaitu dengan jumlah sampel 30 orang siswa, instrument berupa angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa dibuktikan dengan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0.737 sedangkan  $r_{tabel}$  sebesar 0.3610. dan uji signifikan  $\alpha = 0,05$  Sementara nilai *person correlations* didapat sebesar 0,761 artinya menunjukkan hubungan yang positif bahwa semakin bagus komunikasi guru semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Koefisien korelasi sebesar 0,761. Dapat disimpulkan bahwa nilai *korelasi* kuat karena berada pada

Received Agustus 30, 2022; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 3, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

rentang 0,60-0,79. Jadi, disimpulkan terdapat hubungan antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMA N 1 IV Koto.

**Kata kunci:** kemampuan komunikasi guru, hasil belajar

## **LATAR BELAKANG**

Dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam juga dibutuhkan adanya komunikasi guru yang baik, karna Komunikasi Guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa . Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal , disarankan agar guru membiasaka diri menggunakannya komunikasi sebagai sarana pembelajaran aktif untuk siswa . Pada dasarnya guru adalah komunikator , pembelajaran di kelas merupakan proses komunikasi . Guru harus memenuhi semua persyaratan komunikasi yang efektif selama pelajaran . kecuali, sulit sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal . Disarankan agar guru membiasakan diri menggunakan komunikasi sebagai alat bantu pembelajaran siswa yang aktif . Pada dasarnya guru adalah komunikator , pembelajaran di kelas merupakan proses komunikasi . Guru harus memenuhi semua persyaratan komunikasi yang efektif selama pelajaran . Kalau tidak , mencapai hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran . Ketika hubungan komunikasi antara guru dan siswa belum optimal.

Belajar adalah inti dari proses pendidikan . Dalam pembelajaran terjadi interaksi atau hubungan antara guru , siswa dan materi pembelajaran . Interaksi ketiga komponen tersebut meliputi aspek lain seperti lingkungan belajar , metode pembelajaran dan lain-lain yang membentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan . Artinya pembelajaran memerlukan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa , sehingga terjadi dua kegiatan sekaligus: Kegiatan Mega Tahun (Usaha Guru) dan Kegiatan Belajar (Kegiatan Siswa ) .

Menurut Zakiah Daradjat , pendidikan agama Islam berarti mengajar melalui ajaran Islam , membimbing dan membimbing peserta didik agar setelah menempuh pendidikan mereka benar-benar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang diyakininya. dan menjadikan ajaran agama islam yang diyakininya dengan teguh, dan menjadikan ajaran agama islam sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat. kelak.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa , yang menyebabkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru adalah orang yang berpengalaman dalam profesinya , yang dengan ilmunya ia dapat menjadikan murid-muridnya cerdas. Agar seorang guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik , mereka harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan siswanya.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran utama di sekolah tersebut. Ada beberapa aspek yang menunjukkan bahwa pendidikan itu sangat penting, menurut QS Al-baqarah 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.

*“Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui”*

Dalam proses belajar mengajar, guru sangat membutuhkan komunikasi dan juga hubungan yang baik dengan siswa. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Beberapa definisi mungkin terlalu sempit, seperti “Komunikasi adalah pengiriman pesan melalui median elektronik” atau terlalu luas, seperti “Komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih”.

Guru berusaha dengan berbagai cara meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi pencapaian hasil belajar yang memuaskan tidak lepas dari guru itu sendiri, akan tetapi siswa harus mempunyai minat belajar. Menurut Muhibbin, minat dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajarannya sendiri. “Minat berarti Anda tertarik atau terlibat penuh dalam suatu aktivitas karena Anda memahami pentingnya aktivitas tersebut. “Minat bisa datang dari ketertarikan eksternal dan juga datang dari hati.” Oleh karena itu, minat terhadap pembelajaran diperlukan agar siswa yang akan diajar tertarik dengan topik yang menarik.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang efektif selalu didasarkan pada komunikasi yang Efisien. Komunikasi yang efektif adalah suatu proses dimana pesan yang disampaikan oleh komunikator (guru) dapat diasimilasi dengan sempurna oleh khalayak. komunikator (peserta didik) melalui berbagai saluran (channel) dan mendatangkan kepuasan bagi pihak-pihak tersebut.

Hasil belajar merupakan pengalaman ganda yang dimiliki siswa, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teknis, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan keterampilan, penyesuaian sosial, jenis kemampuan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Oemar Hamalik bahwa “hasil belajar tercermin dalam Perubahan pemikiran dan perilaku, termasuk perbaikan perilaku.

Sementara itu, Ahmad Susanto mengatakan dalam bukunya teori belajar bahwa hasil belajar siswa secara sederhana berarti keterampilan yang diterima anak setelah kegiatan pembelajaran. Karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dimana seseorang mencoba untuk membawa perubahan relatif.

Proses komunikasi yang lancar antara guru dan siswa mengarah pada hasil belajar yang baik. Kesalahpahaman dan masalah lain yang terkait dengan materi dapat diselesaikan. Di sisi lain komunikasi ini tidak seimbang dapat disebabkan oleh kegagalan guru dalam membuka ruang komunikasi, ketidakmampuan guru mengetahui kemauan siswa untuk bertanya, ketakutan siswa untuk bertanya dan alasan-alasan lain yang mempengaruhi pembelajaran. hasil

Maka dari itu setelah peneliti meneliti langsung ke lapangan, Namun realitanya peneliti melihat komunikasi guru itu sudah bagus, buktinya indikator yang telah di paparkan diatas. Dan itu ada pada seorang guru tersebut, maka peneliti berasumsi kemampuan komunikasinya bagus. Namun permasalahannya terletak pada hasil belajar siswa rendah, buktinya data anak ada beberapa persen dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logog, 1999), h. 136.

Seharusnya jika komunikasi guru tersebut baik maka hasil belajar dari siswa tersebut juga baik. Kenyataannya tidak, lalu kenyataan ini bertentangan dengan teori yang di sampaikan oleh Soeharto Karti yang telah di paparkan diatas, pada saat peneliti melihat dilapangan komunikasi guru baik namun hasil belajar siswa rendah.

Pengajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting, sebab pelajara Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membimbing dan melatih seseorang untuk memahami ajaran Islam. Mari kita berharap mereka memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualn untuk hidup sukses di dunia dan akhirat. Hasil belajar yang kurang baik pada pendidikan agama Islam merupakan kesalahan belajar siswa dapat ditelusuri dari ketidakefektifan pembelajaran, terutama dalam cara guru berkomunikasi yang sulit dipahami oleh siswa. Dari paparan diatas dapat disimpulkan, Dalam menambah pemahaman pendidikan agama Islam, pembelajaran tidak lepas dari pengaruh keterampilan komunikasi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi atau pelajaran kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang Penulis dapatkan dari guru PAI, ibu Farinayanti memberikan data-data nilai siswa kelas XI, yang telah dilakukan pada sekolah SMA N 1 IV Koto. Berdasarkan indikator kemampuan komunikasi yaitu: kemampuan trainer mengembangkan sikap positif selama proses pembelajaran, kemampuan trainer beradaptasi dan berpikiran terbuka selama proses pembelajaran, kemampuan trainer tampil antusias dan serius selama proses pembelajaran, dan kemampuan trainer berinteraksi selama kontrol pembelajaran.

Prosedur penulis melihat guru sudah mampu berinteraksi dengan baik, sudah mampu mengembangkan sikap positif ketika pembelajaran. Namun masih banyaknya Bagi siswa yang masih kesulitan memahami dan memahami pertanyaan guru Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, di hal ini nilai rata-ratan siswa berada di bawah standar KKM yaitu : Presentase Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester Satu Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMA N 1 IV Koto Kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Rata-rata	Kkm	Tuntas	Tidak tuntas
XI Mipa 1	74,01	75	37%	63%
XI Mipa 2	73,44	75	39%	61%
XI IPS 1	74,42	75	42%	58%
XI IPS 2	74,83	75	29%	71%
XI IPS 3	74,18	75	50%	50%

*Sumber: Dokumentasi guru PAI ibu farina yanti*

Berdasarkan tabel di atas nilai ulangan siswa masih di bawah rata-rata, rendahnya hasil belajar siswa ini diasumsikan karena beberapa faktor sebagai berikut:

Pertama, kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru belum optimal. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru belum optimal karena tidak mampu Memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kedua, hasil belajar siswa beragama Islam masih di bawah Standar Minimal (MMS).

Realitas SMA Negeri 1 IV Koto masih banyak siswa yang nilai ujiannya di bawah batas minimal. Berdasarkan temuan peneliti, Faktor penyebab rendahnya hasil

belajar siswa kelas XI . kelas bertanggung jawab adalah: kepemimpinan kelas, berikut ini:

Jika memimpin kelas saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik, dan ada siswa yang sibuk bahkan fokus bermain sendiri saat guru memberikan materi tugas belajar mengajar, sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil Faktor selanjutnya adalah kemampuan komunikasi guru beberapa di antaranya mungkin belum optimal. Keterampilan komunikasi guru dalam bidang pendidikan terkecil yaitu pembelajaran di kelas yang menjadi faktor efektifnya komunikasi antara guru dan siswa sangat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang berlangsung. Keterampilan komunikasi guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tingkah laku guru (*gestures and communication skills*) merupakan salah satu faktor pendorong belajar siswa. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang bersifat timbal balik atau dua arah, bukan hanya komunikasi satu arah.

Mengingat rendahnya Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam . Peneliti yang berkecimpung dalam penelitian tentang “Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 IV Koto”.

## KAJIAN TEORITIS

Menurut Ngainun Naim, belajar mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Misalnya pengorganisasian materi, metode yang digunakan, media yang digunakan dan lain-lain. Selain komponen utama, ada faktor lain dalam belajar mengajar yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu hubungan antara guru dan siswa. Kegiatan sekolah pada hakekatnya adalah kegiatan komunikatif. Guru dan siswa terlibat dalam penyampaian pesan, penggunaan media, dan penerimaan pesan. Komunikasi selama pembelajaran menentukan hasil belajar.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang efektif selalu lebih diutamakan daripada komunikasi yang Efisien. Komunikasi yang efektif adalah suatu proses dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh guru (komunikator ) beresonansi baik dengan siswa (komunikator) melalui berbagai saluran dan juga menimbulkan kepuasan di kalangan siswa pihak. Komunikasi berarti menyampaikan pesan dari guru (komunikator).

Indikator keterampilan komunikasi guru: keterampilan komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan empat keterampilan utama. Kemampuan tersebut menjadi tolak ukur seorang guru memiliki komunikasi yang baik dan indikator dari yaitu penelitian ini: a) Kemampuan pendidik untuk mengembangkan sikap positif selama pembelajaran . Fungsi ini terdiri dari :1) Mampu memahami pro dan kontra siswa dalam belajar . 2) Dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar . 3) Kemampuan Menjelaskan pikiran dan perasaan siswa kepada siswa lain dapat memahami dan berbagi saat mereka belajar. b) Kemampuan pendidik beradaptasi dan terbuka selama proses pembelajaran. Fungsi ini terdiri dari: 1) Bersikap terbuka pendapat para siswa. 2) Menunjukkan sikap sederhana untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. 3) Menerima siswa apa adanya . 4) Sikap peka , tanggap dan penyayang terhadap keadaan siswa selama proses pembelajaran 5) Menunjukkan sikap baik hati, pengertian dan sabar terhadap siswa. c)

---

<sup>3</sup> Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Kemampuan Komunikasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011) hal. 97

Kemampuan pendidik untuk tampil antusias dan serius selama proses pembelajaran. Fungsi ini terdiri dari: 1) Tunjukkan antusiasme saat berbagi atau mengajarkan materi. 2) Merangsang minat belajar siswa. 3) Memberi kesan kepada siswa bahwa guru menguasai materi pelajaran dan metode atau strategi pembelajaran. d) Kemampuan pendidik mengelola interaksi selama proses pembelajaran. Fungsi ini terdiri dari : 1) Mengembangkan hubungan interpersonal yang sehat dan harmonis saat belajar. 2) Mengharuskan agar interaksi antara keduanya terpelihara dengan baik selama proses pembelajaran. 3) Pengelolaan tindakan yang tidak diinginkan atau tidak normal.<sup>4</sup>

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi terdiri dari semua objek yang kemudian diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas tersebut yang berjumlah 136 siswa. Berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini lebih dari seratus maka penelitian ini menggunakan toral sampling sebanyak 30 orang peserta didik.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa hubungan antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA N 1 IV Koto. Siswa diminta mengisi angket /kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan siswa diberi petunjuk cara pengisian angket.

Untuk menguji angket maka digunakan tes validasi, dimana ini merupakan suatu ukuran mengetahui tingkat kevalidan suatu instrument dan digunakan juga reabilitas, dan teknik pengolahan data menggunakan uji prasyarat yaitu ujinormalitas, reabilitas dan uji hipotesis menggunakan SPSSn Versin 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas membantun menentukan apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Keputusan Kolmogorov-Smirnov adalah jika data terdistribusi normal, maka data tersebut baik. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Adapun hasil dari perhitungan dapat dilihat hasil output SPSS dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.156	30	.059	.919	30	.025
Y	.229	30	.000	.785	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Hasil Analisis tabel diatas diperoleh Nilai  $0,059 > 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### uji linearitas

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 46

Setelah dilakukan uji normalitas, dan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variable kemampuan komunikasi guru dan hasil belajar PAI bisa berhubungan linier bisa juga tidak. Uji ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi. Uji linier non-linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

#### Hasil uji Linearitas

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X	Between	(Combined)	397.575	9	44.175	.984	.483
Y	Groups	Linearity	8.185	1	8.185	.182	.674
		Deviation from Linearity	389.390	8	48.674	1.084	.413
		Within Groups	898.292	20	44.915		
	Total		1295.867	29			

Dari uji linearitas, angket dan hasil belajar Anda akan melihat nilai tandanya. adalah 0,413. Nilai tanda  $0,413 > 0,05$ , sehingga data angket dan hasil belajar bersifat linier.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha :Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran XI SMA N 1 IV Koto.

Ho :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelas XI SMA N 1 IV Koto.

#### Hasil uji Hipotesis

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.761*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.761*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil uji output *correlations* diata dapat diketahui jika sig (2-tailed = 0,039) < 0,05 maka H0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara keduanya kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar PAI pada kelas XI di SMAN 1 IV Koto.

Sementara nilai *person correlations* Skor 0,761 berarti ada asosiasi positif: semakin baik guru berkomunikasi, semakin tinggi skornya. belajar siswa pada mata pelajaran PAI . Koefisien korelasi adalah 0,761. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai korelasinya kuat karena berkisar antara 0,60 hingga 0,79.

Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan/ korelasi Keterampilan komunikasi guru dan hasil belajar siswa pada pendidikan agama Islam di SMA N 1 IV Koto

Prestasi siswa adalah suatu hasil yang dicapai melalui usaha atau tindakan individu atau kelompok dalam suatu bidang tertentu. Dalam penelitian ini, keberhasilan belajar berarti rangkuman hasil belajar yang dicapai siswa dalam bentuk poin-poin dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan komunikasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar PAI. sebabkan karena siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dari hasil uji output *correlations* data dapat diketahui jika  $\text{sig} (2\text{-tailed} = 0,039) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya Ada korelasi yang signifikan antara keterampilan komunikasi guru dan hasil belajar PAI pada kelas XI di SMAN 1 IV Koto.

Sementara nilai *person correlations* didapat sebesar 0,761 artinya menunjukkan hubungan yang positif korelasi kuat karena berada pada rentang 0,60-0,79.

Hubungan kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar dapat dikategorikan kuat karena ada beberapa faktor diantaranya:

Pertama, kemampuan seorang pendidik mengembangkan sikap positif ketika pembelajara, kuat hubungannya dengan hasil belajar , karena dengan mengembangkan sikap positif kepada siswa otomatis siswa akan memiliki sikap positif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencerna pembelajaran dengan baik, dan juga berdampak kepada hasil belajar siswa, contohnya ketika seorang guru mengembangkan sikap positif seperti menumbuhkan kepercayaan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran seperti memberikan apresiasi kepada siswa, dengan memberikan apresiasi kepada siswa, siswa akan bersemangat belajar sehingga hasil belajar siwa tersebut meningkat. Contoh lainnya Menekankan kekuatan siswa daripada kelemahannya, menghindari kecenderungan untuk membandingkan siswa dengan orang lain, dan memberikan insentif yang sesuai untuk keberhasilan siswa.

Selanjutnya, kemampuan seorang pendidik untuk menyesuaikan diri dan terbuka ketika proses pembelajaran , kuat hubungannya dengan hasil belajar seperti seorang guru menunjukkan sikap mudah menyesuaikan diri dengan situasi kelas , guru biasa dengan mudah mengubah suasana belajar dengan sesuai dengan kebutuhan psikologis siswa , contohnya seorang guru berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan siswa dengan cara mengubah suasana belajar yang awalnya suasana belajarnya yang tegang atau terlalu monoton seorang guru mengubahnya menjadi menarik sehingga ada keterbukan antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

Berikutnya kemampuan guru untuk tampil antusias dan serius selama proses pembelajaran kuat hubungannya dengan hasil belajar karena apabila seorang guru bersemangat ketika proses pembelajaran otomatis siswa juga akan bersemangat dalam belajar sehingga dengan semangatnya belajar siswa otomatis hasil belajar siswa tinggi. Serta dengan bersungguh-sungguhnya guru mengajar siswa juga akan lebih bersungguh-sungguh lagi belajar agar hasil belajarnya bagus .

Selain itu, kemampuan guru dalam mengkomunikasikan tugas memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar, karena kemampuan berkomunikasi sangat penting bagi

guru. Komunikasi yang baik dapat menimbulkan saling pengertian, keakraban, dll. Di sisi lain, keterampilan Komunikasi yang buruk juga dapat mendorong perpecahan, menyulut kemarahan, dan menghambat kemajuan. Salah satu cara guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI adalah dengan membagikan pekerjaan rumah agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dapat meningkat. Dengan diberikan tugas, siswa diharapkan untuk berbuat lebih banyak. Pemberian tugas diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pembelajaran PAI. Contohnya ketika seorang guru memberikan tugas agar siswanya dapat mengingat kembali pembelajaran yang telah di sampaikan oleh gurunya, dengan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari beberapa faktor diatas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan/korelasi antaran kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 IV Koto .

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMA N 1 IV Koto.

Diketahui nilai sig (*2-tailed* = 0,039) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar PAI pada kelas XI di SMAN 1 IV Koto. Sementara nilai *person correlations* didapat sebesar 0,761 artinya menunjukkan hubungan yang positif bahwa semakin bagus komunikasi guru semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Koefisien korelasi sebesar 0,761, dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai korelasinya kuat karena berkisar antara 0,60 hingga 0,799.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdul Wafi, “Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *Edureligia : Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 133–39.
- Afandi and Irawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Di Sekoah Dasar*. p. 14
- Afandi, Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, “Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah.” p. 3-4
- Afandi, Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, “Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah.” p. 4-6
- Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah: Pendekatan Teoritis Dan Praktis* (Bandar Lampung: Pustaka Media, 2017). p.
- Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”
- Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ... h.101
- Azza Salsabila and Puspitasari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.
- Ibuk farin yanti, *wawancara pribadi 1 Desember 2022*.
- Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Kemampuan Komunikasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011) hal. 97

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.